



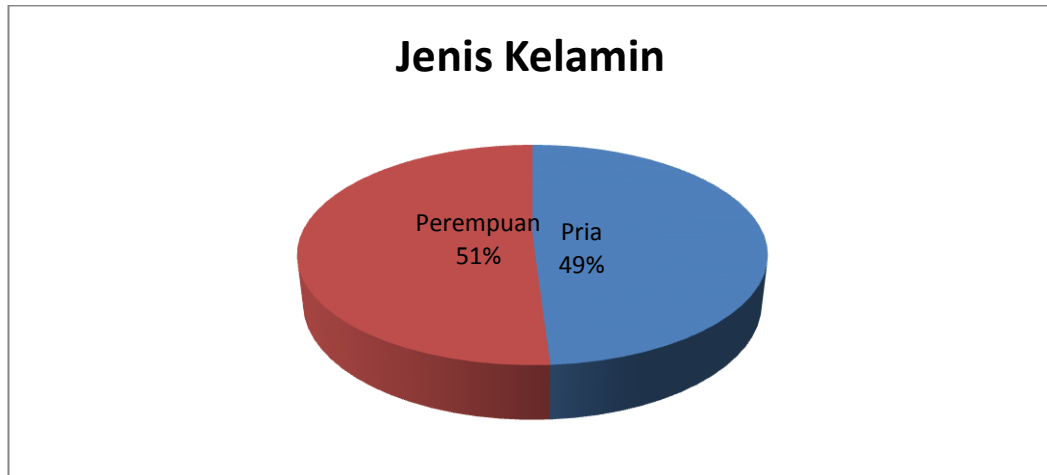
Etnis Nusantara pun dapat dijumpai, seperti Madura, Sunda, Batak, Kalimantan, Bali, Sulawesi yang membaaur dengan penduduk asli Surabaya membentuk pluralisme budaya yang selanjutnya menjadi ciri khas kota Surabaya. Sebagian besar masyarakat Surabaya adalah orang Surabaya asli dan orang Madura. Ciri khas masyarakat asli Surabaya adalah mudah bergaul. Gaya bicaranya yang sangat terbuka tampak seperti bertemperamen kasar, akan tetapi sesungguhnya masyarakat Surabaya sangat demokratis, toleran dan senang menolong orang lain.

Jumlah penduduk yang mencapai sekitar 3,110,187 orang di Tahun 2012, Kota Surabaya berkembang sebagai Kota Metropolitan. Posisi strategis Kota Surabaya sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat membuatnya selalu dinamis. Kota Surabaya yang menjadi pusat aktivitas di daerah Timur, menjadikan primadona bagi orang dari berbagai daerah. Jumlah penduduk jelas akan semakin meningkat seiring pesona Kota Surabaya yang menjanjikan segala macam kemudahan. Maka tantangan besar berikutnya ialah menyiapkan kehidupan yang layak. Kota Surabaya haruslah tetap menjadi rumah yang aman dan nyaman bagi penghuninya.

## **B. Karakteristik Responden**

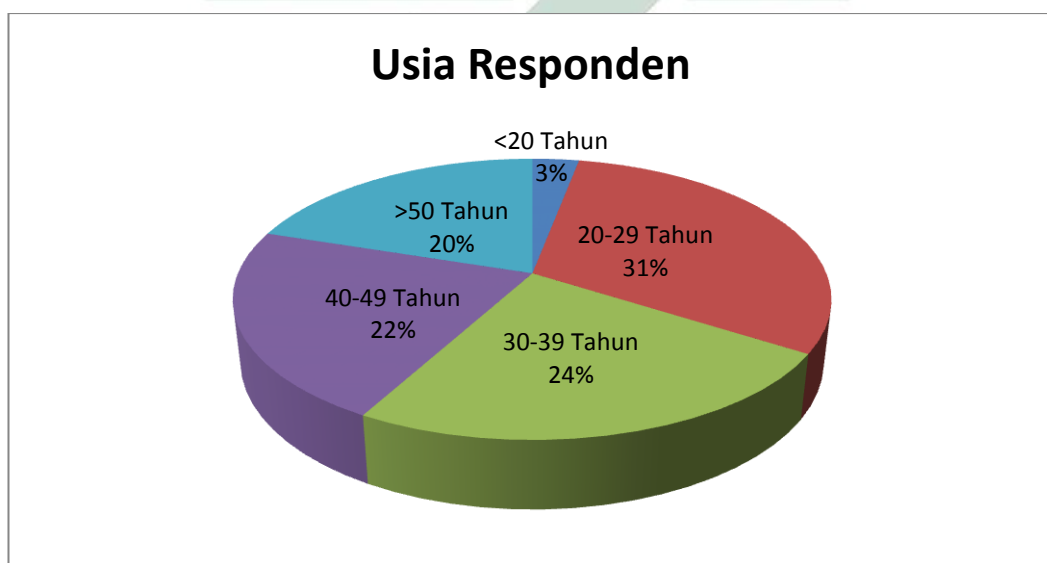
Responden yang menjadi fokus pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan berbagai macam karakteristik, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan tiap bulan, maupun pilihan Capres – Cawapres saat Pemilu Presiden 2014. Lebih jelasnya dari berbagai karakteristik responden tersebut akan disajikan dalam beberapa diagram lingkaran dibawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



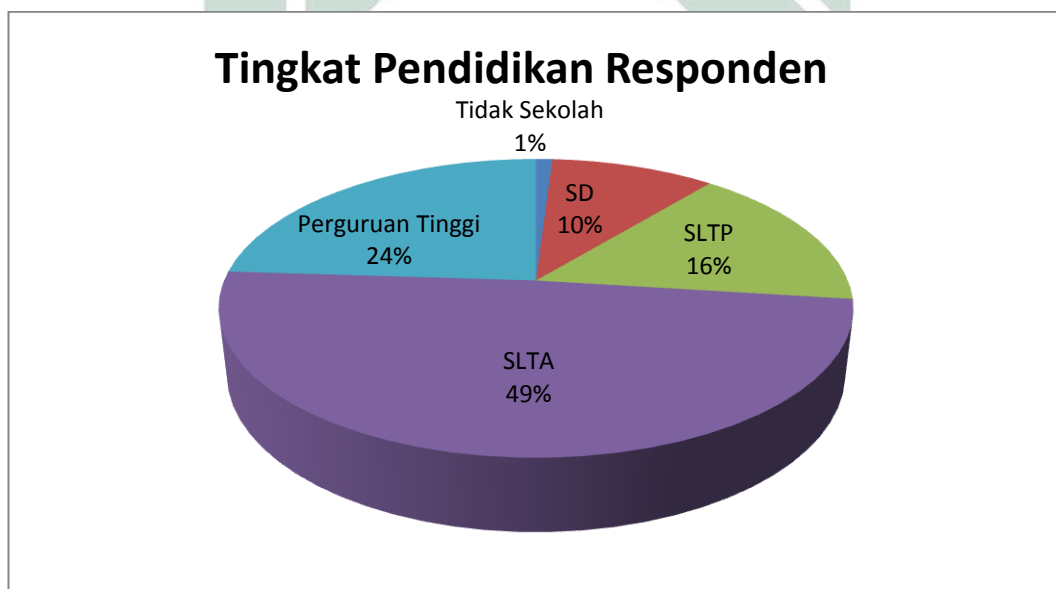
Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjadi dalam penelitian ini bila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 51 (51%) responden berjenis kelamin perempuan dan 49 (49%) pria.

**Gambar 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**



Apabila dilihat pada diagram lingkaran persentase di atas, dapat diketahui bahwa usia responden yang menjadi fokus pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan rentang usia antara 20-29 Tahun dengan jumlah 31 (31%). Selanjutnya diikuti oleh rentang usia 30-39 Tahun sebanyak 24 (24%), 40-49 Tahun sebesar 22 (22%), lebih dari 50 Tahun sebanyak 20 (20%), dan yang terakhir dengan usia dibawah 20 Tahun dengan jumlah 3 (3%) responden.

**Gambar 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**



Pada diagram lingkaran di atas, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan SLTA dengan jumlah 49 (49%) responden. Kemudian sisanya dibagi menjadi 24 (24%) lulusan Perguruan Tinggi, 16 (16%) tamat SLTP, 10 (10%) hanya lulusan SD, dan 1 (1%) tidak pernah mengenyam bangku pendidikan.

Gambar 4.4

## Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

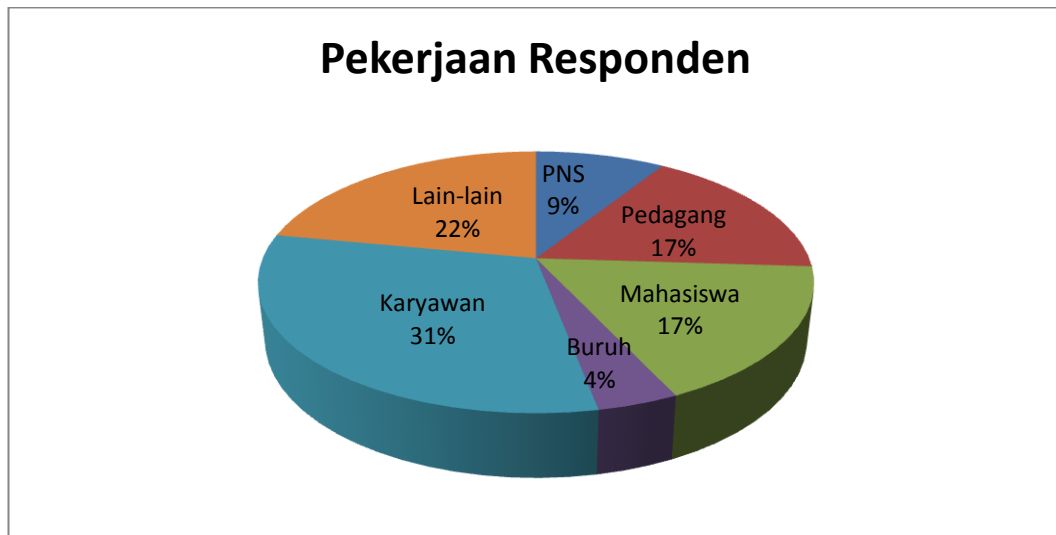
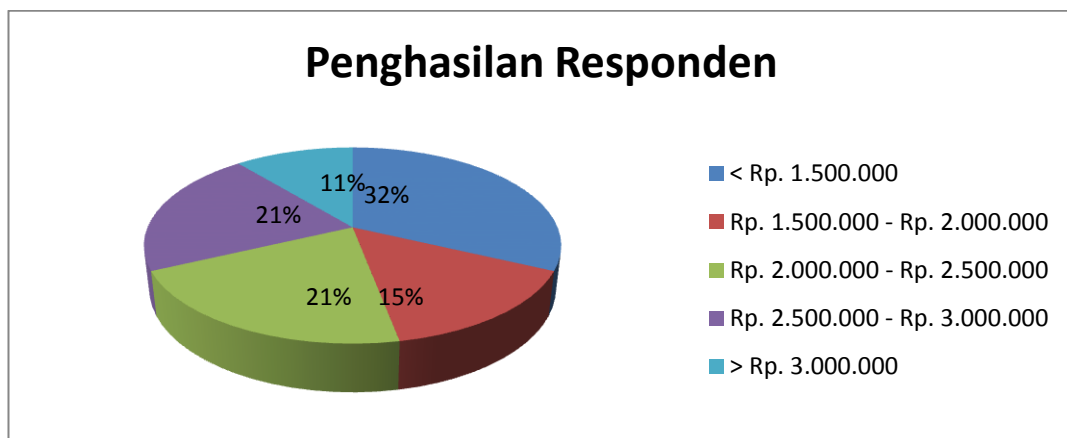


Diagram lingkaran di atas, dapat dilihat bahwa penduduk Surabaya yang menjadi responden pada penelitian ini apabila diklasifikasikan menurut pekerjaan terdiri dari 31 (31%) bekerja sebagai Karyawan. Kemudian, Mahasiswa sebanyak 17 (17%), Pedagang 17 (17%), PNS 9 (9%), Buruh 4 (4%), dan sisanya 22 (22%) responden sebagai lain-lain (Ibu Rumah Tangga, dll).

Gambar 4.5

## Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan





### **C. Penyajian Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **1. Penyajian Data Mengenai Persepsi Masyarakat Pada Hasil Survei Tentang Elektabilitas Capres-Cawapres Dalam Pemilu Presiden 2014**

Penyajian data yang pertama peneliti sajikan adalah mengenai Persepsi Masyarakat Pada Hasil Survei Tentang Elektabilitas Capres-Cawapres yang dalam hal ini adalah pasangan Capres-Cawapres Jokowi-JK dan Prabowo-Hatta. Dalam penyajian ini, nantinya akan diketahui jumlah responden yang mempunyai persepsi yang baik atau tidak pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres. Lebih lanjut, dalam mengetahui persepsi masyarakat, peneliti menggunakan indikator atau pertanyaan pada angket nomer 8 pada kolom karakteristik sosial, ekonomi, & politik responden yang menanyakan “Percayakah saudara mengenai hasil perhitungan survei yang dikeluarkan oleh lembaga survei khususnya mengenai elektabilitas Capres-Cawapres pada Pemilu Presiden 2014?”. Pada pertanyaan tersebut, disediakan 2 pilihan jawaban, yakni pilihan “A. Percaya” dan pilihan “B. Tidak Percaya”. Responden yang memilih “A” berarti mempunyai persepsi yang baik pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres sedangkan apabila responden memilih jawaban “B” mempunyai arti bahwa responden mempunyai persepsi yang tidak baik pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres. Adapun hasil dari persepsi masyarakat pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres dalam Pemilu Presiden 2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:











**Tabel 4.4****Persepsi Masyarakat Pada Hasil Survei Tentang Elektabilitas Capres-Cawapres Berdasarkan Penghasilan**

NO.	PERSEPSI MASYARAKAT	PENGHASILAN				
		< Rp. 1,5 Juta	Rp. 1,5 – 2 Juta	Rp. 2 – 2,5 Juta	Rp. 2,5 – 3 Juta	>Rp. 3 Juta
1.	PERCAYA	23	7	11	15	7
2.	TIDAK PERCAYA	9	8	10	6	4
	JUMLAH	32	15	21	21	11

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat yang baik pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres dalam Pemilu Presiden 2014 apabila diklasifikasikan berdasarkan penghasilan responden didominasi oleh penghasilan kurang dari Rp. 1,5 Juta sebanyak 23 (23%) yang kemudian diikuti oleh Rp. 2,5-3 Juta 15 (15%), Rp. 2-2,5 Juta 11 (11%), dan penghasilan Rp. 1,5-2 Juta serta lebih dari 3 Juta hanya 7 (7%) responden saja. Selanjutnya, persepsi masyarakat yang tidak baik pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres dalam Pemilu Presiden 2014 didominasi oleh penghasilan Rp. 2-2,5 Juta, kurang dari Rp. 1,5 Juta 9 (9%), Rp. 1,5-2 Juta 8 (8%), Rp. 2,5-3 Juta 6 (6%), dan lebih dari 3 Juta hanya 4 (4%) saja.

**Tabel 4.5****Persepsi Masyarakat Pada Hasil Survei Tentang Elektabilitas Capres-Cawapres Berdasarkan Pilihan Capres-Cawapres**

NO.	PERSEPSI MASYARAKAT	PILIHAN CAPRES - CAWAPRES	
		PRABOWO - HATTA	JOKOWI - JK
1.	PERCAYA	16	47
2.	TIDAK PERCAYA	18	19
	JUMLAH	34	66

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat yang baik pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres dalam Pemilu Presiden 2014 apabila dilihat berdasarkan pada pilihan Capres-Cawapres yang dipilih responden sebanyak 47 (47%) memilih Jokowi-JK dan 16 (16%) memilih Prabowo-Hatta. Selanjutnya, persepsi masyarakat yang tidak baik pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres dalam Pemilu Presiden 2014 juga didominasi oleh responden yang memilih Jokowi-JK sebanyak 19 (19%) dan 18 (18%) memilih Prabowo-Hatta.

## **2. Analisis Data Tentang Perilaku Pemilih Masyarakat Surabaya Dalam Pemilu Presiden 2014**

Penyajian data yang kedua peneliti sajikan adalah mengenai perilaku pemilih masyarakat Surabaya dalam Pemilu Presiden 2014. Pada penyajian ini, nantinya akan diketahui jumlah responden yang dikategorikan dalam 4 jenis perilaku pemilih, yakni pemilih Rasional, Kritis, Tradisional, dan Skeptis. Lebih lanjut, dalam mengetahui perilaku pemilih, peneliti menggunakan indikator atau pertanyaan yang ada pada angket nomer 9 pada kolom karakteristik sosial, ekonomi & politik responden yang menanyakan “Faktor apakah yang melatarbelakangi saudara dalam memilih Capres-Cawapres di Pemilu Presiden 2014?”. Pada pertanyaan tersebut, disediakan 4 pilihan jawaban, yakni pilihan “A. Track record atau jejak rekam kandidat”, “B. Visi dan Misi”, “C. Kedekatan sosial-budaya, nilai, asal-usul, paham, dan agama”, “D. Tidak Tahu”. Responden yang memilih “A” berarti termasuk dalam jenis perilaku pemilih yang rasional, pilihan “B” untuk perilaku pemilih Kritis, pilihan jawaban “C” mempunyai arti pemilih















responden. Selanjutnya, pada pemilih Kritis masih didominasi oleh responden yang memilih Jokowi-JK sebesar 29 (29%) dan Prabowo-Hatta 17 (17%) responden. Pada perilaku pemilih Tradisional, antara responden dengan memilih Jokowi-JK dan Prabowo-Hatta sama-sama memperoleh 8 (8%) responden. Kemudian, pada jenis perilaku pemilih Skeptis masih didominasi oleh responden dengan memilih Jokowi-JK sebanyak 9 (9%) responden sedangkan Prabowo-Hatta hanya 1 (1%) responden saja.

### **3. Analisa Data & Pengujian Hipotesis Pengaruh Persepsi Masyarakat Pada Hasil Survei Tentang Elektabilitas Capres – Cawapres Terhadap Perilaku Pemilih Masyarakat Surabaya Dalam pemilu Presiden 2014**

Pada penelitian ini, seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya dalam mengetahui seberapa besar pengaruh antara persepsi masyarakat pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres terhadap perilaku pemilih masyarakat Surabaya dalam Pemilu Presiden 2014 menggunakan teknik analisis statistic yang khususnya menggunakan teknik regresi linier sederhana. Teknik ini lebih menekankan pada analisa data-data numerik atau angka. Teknik ini digunakan dalam menguji hipotesis yang digunakan, yakni:

1. Ho: Tidak Ada Pengaruh yang signifikan antara Persepsi Masyarakat Pada Hasil Survei Tentang Elektabilitas Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Terhadap Perilaku Pemilih Masyarakat Surabaya Dalam Pemilu Presiden 2014.
2. H1: Ada Pengaruh yang signifikan antara Persepsi Masyarakat Pada Hasil Survei Tentang Elektabilitas Calon Presiden dan Calon Wakil



11	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	25
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
13	2	1	2	1	4	3	3	4	3	3	26
14	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22
15	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	29
16	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
17	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27
18	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
19	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	22
20	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	29
21	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	34
22	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
23	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	28
24	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	24
25	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
26	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	24
27	1	4	1	3	2	1	4	2	2	4	24
28	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	31
29	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	31
30	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	19
31	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	25
32	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27
33	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22
34	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	31
35	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
36	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	30
37	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	28
38	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	25
39	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	25
40	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	21
41	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	34
42	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	25
43	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	33
44	4	4	2	2	4	2	2	1	2	2	25
45	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22
46	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	30
47	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	32
48	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	31
49	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	25
50	3	3	2	1	4	2	3	2	1	3	24
51	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	24
52	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27
53	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
56	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22
57	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	22
58	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	24







11	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	27
12	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	27
13	2	2	1	2	1	3	4	3	3	2	23
14	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	30
15	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	23
16	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	23
17	3	2	3	2	1	3	4	2	2	1	23
18	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	28
19	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	27
20	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	24
21	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	27
22	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	25
23	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	26
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
25	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
26	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	28
27	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	27
28	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	30
29	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	32
30	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	22
31	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	24
32	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	25
33	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	23
34	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	28
35	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	28
36	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	27
37	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	33
38	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	27
39	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	29
40	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	30
41	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	30
42	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	27
43	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	36
44	4	3	3	1	2	3	4	3	2	1	26
45	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
46	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	26
47	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	32
48	4	3	3	2	2	2	4	3	3	1	27
49	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	24
50	4	2	3	1	3	3	4	3	2	2	27
51	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	28
52	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
54	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	31
55	4	3	3	2	2	2	4	3	3	1	27
56	4	3	3	2	2	3	4	4	3	1	29
57	4	4	3	3	2	3	4	4	3	1	31
58	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	29













